



**PENTINGNYA PENDIDIKAN BERWAWASAN EKOLOGIS BAGI
PEMBENTUKAN KAUM MUDA YANG RAMAH LINGKUNGAN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

GABRIEL OSCAR ANGELIS NDONA SURI

NPM: 21.75.7071

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gabriel Oscar Angelis Ndonga Suri
2. NPM : 21.75.7071
3. Judul : PENTINGNYA PENDIDIKAN BERWAWASAN EKOLOGIS BAGI
PEMBENTUKAN KAUM MUDA YANG RAMAH LINGKUNGAN

4. Pembimbing:

1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Bernardus Subang Hayong
3. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic.

: 
: 
: 

5. Tanggal diterima : 23 Februari 2024

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
4 Juni 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

Dr. Petrus Dori

Dr. Bernardus Subang Hayong

Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic.


:
:
:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Gabriel Oscar Angelis Ndonga Suri

NPM: 21.75.7071

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2 April 2025

Yang menyatakan



Gabriel Oscar Angelis Ndonga Suri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gabriel Oscar Angelis Ndonga Suri

NPM: : 21.75.7071

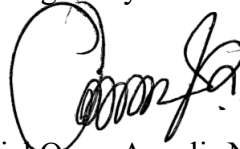
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: **Pentingnya Pendidikan Berwawasan Ekologis bagi Pembentukan Kaum muda yang Ramah Lingkungan.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengolah dalam bentuk perangkat data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 2 April 2025

Yang Menyatakan



Gabriel Oscar Angelis Ndonga Suri

KATA PENGANTAR

Isu-isu seputar lingkungan hidup semakin hari semakin mendesak. Hal ini tentunya dirasakan oleh masyarakat baik secara nasional maupun secara global. Kemendesakan ini menuntut adanya berbagai tindakan nyata secara global agar masyarakat secara khusus kaum muda yang adalah generasi masa depan untuk mulai bertanggung jawab terhadap lingkungan yang ada. Kaum muda memiliki peran yang sentral dalam penanganan isu-isu lingkungan hidup yang sedang terjadi saat ini, tapi di satu sisi ada banyak kaum muda yang tidak memiliki kesadaran dan kecerdasan ekologis akibat kurangnya pendidikan berwawasan ekologis yang diterima baik itu di lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan berwawasan ekologis menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kecerdasan ekologis kaum muda. Kaum muda yang memiliki kecerdasan ekologis yang baik dari pendidikan yang diperoleh cenderung lebih peka terhadap isu-isu lingkungan hidup yang sedang terjadi saat ini. Setiap orang berhak atas pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, maka kaum muda memiliki hak yang sama untuk mengakses berbagai macam pendidikan secara khusus pendidikan ekologi demi memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ekologis yang berdaya guna baik bagi manusia maupun bagi lingkungan hidup. Upaya-upaya untuk meningkatkan kecerdasan ekologis ini dapat diperoleh dari pendidikan baik itu pendidikan formal seperti di sekolah, pendidikan informal seperti dalam lingkungan keluarga dan masyarakat dan pendidikan non-formal seperti dalam seminar-seminar yang dilakukan oleh berbagai lembaga sosial. Kaum muda menjadi fokus utama dalam pendidikan berwawasan ekologis dalam karya ilmiah ini karena kaum muda merupakan generasi penerus bangsa yang pada akhirnya akan menjadi orang paling bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan hidup di masa yang akan datang. Pendidikan berwawasan ekologis menjadi bekal yang sangat dibutuhkan untuk menciptakan suatu masyarakat yang lebih ramah lingkungan dan

pada akhirnya mampu mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas manusia terhadap lingkungan hidup.

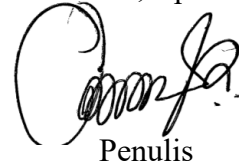
Kaum muda tidak dapat secara sendirinya memiliki kecerdasan ekologis, oleh karena itu diperlukan kerja sama dari berbagai pihak seperti pemerintah, sekolah, keluarga, masyarakat, dan berbagai macam NGO (Non-Government Organization), dan institusi keagamaan untuk secara bersama-sama melihat ini sebagai tanggung jawab bersama demi menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Pemerintah mampu berkontribusi dengan mengeluarkan kebijakan yang ramah lingkungan, sekolah dapat berpartisipasi dengan mengintegrasikan pendidikan ekologi dalam kurikulum dan menjadikannya sebagai salah satu muatan lokal dalam proses pembelajaran, keluarga dapat menjadi dasar yang kuat bagi keberakaran nilai-nilai ekologi dalam diri kaum muda melalui cara hidup dan kebiasaan-kebiasaan yang ramah lingkungan di dalam keluarga, masyarakat menjadi dasar yang kuat secara sosial apabila memiliki satu nilai ekologi yang dihayati dan dijalankan secara komunal demi menciptakan kaum muda yang ramah lingkungan. Berbagai *Non-Government Organization* dapat menjadi penyalur pendidikan ekologi bagi masyarakat secara khusus kaum muda dengan diadakannya berbagai seminar dan workshop terkait pembentukan keterampilan ekologis yang ramah lingkungan, dan institusi-institusi keagamaan dapat menjadi wadah yang baik dalam proses peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ekologis yang dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti doa dan kotbah terhadap umat. Pihak-pihak ini dengan caranya masing-masing dapat memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ekologis demi terbentuknya sikap ramah lingkungan bagi kaum muda.

Penulis berharap agar karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan berwawasan ekologis dan meningkatkan kesadaran kaum muda akan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan dan lingkungan.

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, penulis menyadari keterlibatan banyak pihak yang memberi dukungan moril maupun finansial. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih. *Pertama*, syukur pujian yang berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menganugerahkan rahmat kesetiaan atas penulis, sehingga boleh menyelesaikan karya ilmiah ini. *Kedua*, penulis juga berterima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Petrus Dori Ongen yang selalu dengan sabar, rendah hati dan kasih kebapaannya membimbing penulis dalam proses penulisan dan penyelesaian karya ilmiah ini. *Ketiga*, kepada dosen penguji, Dr. Bernardus Subang Hayong yang dengan caranya telah membantu penulis memperkaya karya ilmiah ini. *Keempat*, penulis menghaturkan limpah terima kasih kepada Ibu *Societas Verbi Divini* (SVD) dan komunitas Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero yang dengan kasih keibuannya mengasuh dan membentuk serta mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. *Kelima*, penulis menyampaikan terima kasih kepada penghuni unit St. Vincentius A Paullo Efrata-Gere yang telah menciptakan situasi nyaman dan kondusif dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Khususnya kepada kedua prefek P. Ignatius Ledot, SVD dan P. Karis Jua, SVD, kepada teman-teman angkatan Ledalero 84 unit Vincentius A Paullo, juga adik-adik angkatan Ledalero 85 dan 86, khususnya Fr. Steven Jadur, SVD, Fr. Charlos Makung, SVD, Fr. Martin Lamaroang, SVD, dan Fr. Martin Suni, SVD yang setia membantu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. *Keenam*, secara istimewa penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, bapa Ndonga Andreas Corsini dan mama Theresia Lusi Antonete, serta saudara-saudara, Ical Rawi, Norman Suri, Jojo Ndonga, dan Juan Ndonga yang senantiasa memberikan sentuhan cinta yang besar bagi penulis. Cinta serta dukungan doa yang mereka berikan menjadi kekuatan, inspirasi, dan motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih berlimpah kepada semua saudara, bapa, mama, sahabat kenalan, Dimana saja mereka berada yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Akhirnya penulis mengucapkan selamat membaca bagi para pembaca karya ilmiah ini. “tiada gading yang tak retak” demikianlah penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan dan kritik yang konstruktif, apapun bentuknya, dari para pembaca sekalian, penulis dengan hati dan pikiran yang terbuka menerimanya sebagai bentuk penyempurnaan karya tulis ilmiah ini.

Ledalero, April 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Damar S.' or similar, written in a cursive style.

Penulis

ABSTRAK

Gabriel Oscar Angelis Ndona Suri, 21.75.7071. **Pentingnya Pendidikan Berwawasan Ekologis bagi Pembentukan Kaum Muda yang Ramah Lingkungan.** Skripsi Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep-konsep dasar pendidikan berwawasan ekologis; (2) menjelaskan perspektif mengenai kaum muda yang ramah lingkungan; (3) menganalisis pentingnya pendidikan berwawasan ekologis bagi pembentukan kaum muda yang ramah lingkungan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini ialah penelitian kepustakaan. Melalui metode ini penulis membaca dan menganalisis topik mengenai pendidikan berwawasan ekologis dan kaum muda yang ramah lingkungan. Penulis kemudian menghubungkan kedua topik di atas dan menghasilkan skripsi ini. Pendidikan berwawasan ekologis merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh semua orang untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kepedulian dan keterampilan ekologis demi terciptanya lingkungan hidup yang berkelanjutan. Kaum muda menjadi fokus penulis karena kaum muda merupakan generasi masa depan yang akan mewarisi keberlanjutan lingkungan di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku individu, secara khusus kaum muda. Di tengah maraknya permasalahan lingkungan saat ini, pendidikan berwawasan ekologis menjadi suatu kebutuhan yang sangat krusial. Pendidikan berwawasan ekologis ini, tidak hanya menanamkan ilmu mengenai lingkungan saja tetapi juga membangun kesadaran, kepedulian serta perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan. Kaum muda memiliki peranan besar sebagai generasi penerus yang mampu menggerakkan perubahan positif terhadap isu lingkungan. Melalui pendidikan yang menanamkan nilai-nilai ekologis secara konsisten, kaum muda dibentuk dan dibekali kemampuan dan kesadaran untuk mengatasi berbagai tantangan ekologis. Pembentukan kaum muda yang ramah lingkungan ini merupakan tanggung jawab banyak pihak seperti pemerintah, sekolah, keluarga, masyarakat dan berbagai institusi keagamaan. Pihak-pihak di atas dengan cara mereka masing-masing dapat memberikan kontribusi dalam pendidikan berwawasan ekologis bagi pembentukan kaum muda yang ramah lingkungan. Hal ini pada akhirnya akan menciptakan kaum muda sebagai generasi masa depan yang ramah lingkungan dengan mempraktikkan cara hidup berkelanjutan yang secara langsung dapat mengurangi masalah-masalah lingkungan yang ada secara perlahan-lahan. Kaum muda yang ramah lingkungan memiliki keterampilan ekologis yang mampu menciptakan inovasi demi mengatasi masalah-masalah lingkungan hidup yang sedang terjadi dalam dunia saat ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan berwawasan ekologis berperan penting dalam pembentukan kaum muda yang ramah lingkungan.

Kata Kunci: Pendidikan, Wawasan Ekologis, Kaum Muda, Ramah Lingkungan

ABSTRACT

Gabriel Oscar Angelis Ndona Suri, 21.75.7071. **The Importance of Ecological Education for the Formation of Environmentally Friendly Young People.** Thesis of Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2025.

This research aims to (1) explain the basic concepts of ecological education; (2) explain the perspective of environmentally friendly young people; (3) analyze the importance of ecological education for the formation of environmentally friendly young people.

The research method used in this writing is library research. Through this method, the author reads and analyzes topics regarding ecological education and environmentally friendly youth. The author then connects the two topics above and produces this scientific work. Ecological education is an important thing that must be owned by everyone to increase ecological knowledge, understanding and skills for the creation of a sustainable living environment. Young people are the focus of the author because they are the future generation who will inherit environmental sustainability in the future. Education has been identified as a critical factor in shaping an individual's personality and behavior, particularly during the formative years. In light of the prevailing environmental challenges, the necessity for ecological education has become paramount. This ecological education has been demonstrated to engender knowledge about the environment, as well as to cultivate awareness, concern, and behavior that supports environmental conservation. The next generation, example, young people, are poised to play a pivotal role in driving positive change in regard to environmental issues. The cultivation of ecological values through education has been identified as a pivotal factor in nurturing the capacity and awareness in young individuals to address and overcome diverse ecological challenges. The cultivation of environmentally conscious youth is a collective responsibility that falls under the purview of numerous entities, including but not limited to government entities, educational institutions, familial units, communal organizations, and various religious institutions. The aforementioned parties, in their respective capacities, have the potential to contribute to ecological education, thereby fostering the development of environmentally conscious youth. This will eventually engender a generation of environmentally conscious young people who practice a sustainable lifestyle, thereby directly reducing existing environmental problems. The possession of ecological skills by young people who prioritize environmental sustainability can contribute to the development of novel solutions to the pressing environmental challenges confronting the contemporary global landscape. Consequently, it can be concluded that ecological education plays a significant role in the development of environmentally conscious youth.

Keywords: Education, Ecological Insight, Youth, Environmentally Friendly.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II KONSEP-KONSEP DASAR PENDIDIKAN EKOLOGIS	8
2.1 Hakikat Pendidikan	8
2.1.1 Pendidikan Secara Etimologis	9
2.1.2 Pendidikan secara Leksikal.....	10
2.1.3 Pendidikan Menurut Undang-Undang	11
2.1.4 Pendidikan Menurut Para Ahli Pendidikan.....	13
2.1.4.1 John Lock	13
2.1.4.2 Jean Piaget.....	13
2.1.4.3 Ki Hajar Dewantara.....	14
2.1.4.4 Nicolaus Driyarkara	15

2.2 Ciri-Ciri Pendidikan	16
2.2.1 Pendidikan Formal.....	16
2.2.2 Pendidikan Non-Formal.....	17
2.2.3 Pendidikan Informal	18
2.3 Unsur-Unsur Pendidikan	18
2.3.1 Tujuan Pendidikan	19
2.3.2 Kurikulum.....	19
2.3.3 Peserta Didik.....	20
2.3.4 Pendidik atau Guru	20
2.3.5 Alat dan Metode Pendidikan.....	21
2.3.6 Interaksi Edukatif.....	22
2.3.7 Lingkungan Pendidikan	22
2.3.8 Materi Pendidikan.....	24
2.4 Tujuan Pendidikan	24
2.5 Pendidikan Ekologi	26
2.5.1 Pengertian Pendidikan Ekologi.....	27
2.5.2 Teori Pendidikan Ekologi	28
2.5.2.1 Teori Ekologi Urie Bronfenbrenner	28
2.5.2.2 Etika Tanggung Jawab Hans Jonas.....	30
2.5.3 Prinsip-Prinsip Pendidikan Ekologi.....	32
2.5.4 Tujuan Pendidikan Ekologi.....	33
2.5.5 Manfaat Pendidikan Ekologi	34
2.6 Kesimpulan	35
BAB 3 PERSPEKTIF MENGENAI KAUM MUDA.....	37
3.1 Pengertian Kaum Muda	37
3.2 Ciri-Ciri Kaum Muda	38
3.2.1 Remaja Sering Mengalami Kegelisahan.....	39
3.2.2 Remaja Sering Mengalami Konflik	39
3.2.3 Remaja Memiliki Rasa Ingin Tahu yang Besar	40
3.2.4 Remaja Sering Berkhayal dan Berfantasi	40
3.2.5 Remaja Sering Beraktivitas Secara Berkelompok	41
3.3 Pertumbuhan dan Perkembangan Kaum muda	41

3.3.1 Perkembangan Fisik.....	41
3.3.2 Perkembangan Kognitif.....	45
3.3.3 Perkembangan Emosional.....	47
3.3.4 Perkembangan Sosial.....	49
3.4 Kaum Muda yang Ramah Lingkungan.....	50
3.4.1 Pengertian Kaum Muda yang Ramah Lingkungan.....	51
3.4.2 Ciri-Ciri Kaum Muda yang Ramah Lingkungan	53
3.4.2.1 Kesadaran Lingkungan.....	54
3.4.2.2 Gaya Hidup Berkelanjutan.....	55
3.4.2.3 Mendukung Produk Ramah Lingkungan	56
3.4.2.4 Terlibat Dalam Organisasi Pro-Lingkungan	57
3.4.2.5 Mengedukasi Orang Lain.....	58
3.5 Kaum Muda Sebagai Agen Perubahan	58
3.6 Tantangan dan Peluang Kaum Muda Ramah Lingkungan	59
3.6.1 Tantangan.....	60
3.6.2 Peluang.....	61
3.7 Kesimpulan	62
 BAB IV PENTINGNYA PENDIDIKAN BERWAWASAN EKOLOGIS BAGI	
PEMBENTUKAN KAUM MUDA YANG RAMAH LINGKUNGAN	63
4.1 Meningkatkan Kesadaran Ekologis dalam Diri Kaum Muda	64
4.1.1 Pendidikan Formal.....	66
4.1.2 Pendidikan Non-Formal.....	67
4.1.3 Pendidikan Informal	68
4.2 Membangun Sikap Tanggung Jawab Kaum Muda terhadap Lingkungan	69
4.3 Mempersiapkan Generasi Masa Depan yang Ramah Lingkungan.....	73
4.3.1 Pendidikan Berkelanjutan Yang Ramah Lingkungan	73
4.3.2 Keterampilan yang Dibutuhkan Kaum Muda.....	74
4.3.3 Peran Keluarga, Masyarakat dan Gereja.....	76
4.3.4 Implikasi Untuk Kebijakan Pendidikan dan Lingkungan.....	77
4.4 Mendorong Partisipasi Aktif Kaum Muda dalam Melestarikan Lingkungan	78

4.5 Gereja Sebagai Wadah Pembentukan Kaum Muda yang Ramah Lingkungan	80
4.6 Kesimpulan	84
BAB V PENUTUP	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	89
5.2.1 Bagi Kaum Muda	89
5.2.2 Bagi Pemerintah	90
5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan	91
5.2.4 Bagi Orang Tua (Keluarga)	92
5.2.5 Bagi Gereja	92
5.2.6 Bagi Masyarakat	92
5.2.7 Bagi Peneliti	93
DAFTAR PUSTAKA	94